

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *OPERATING LEVERAGE* DAN *ASSET GROWTH* TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh :

**SONNY ARIF FIRMADA SARJONO**  
**0612010015 / FE / EM**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

## **USULAN PENELITIAN**

# **ANALISIS FINANCIAL LEVERAGE, OPERATING LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN ASSET SERTA PENGARUHNYA TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

**SONNY ARIF FIRMADA SARJONO**  
**0612010015 / FE / EM**

**Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi :**

**Pembimbing Utama**

**Rizky Dermawan SE, MM**

**Tanggal.....**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Manajemen**

**Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS**  
**NIP. 030 191 295**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FINANCIAL LEVERAGE, OPERATING  
LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN ASSET SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP BETA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN LQ-45 YANG GO PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yang diajukan**

**SONNY ARIF FIRMADA SARJONO**  
**0612010015 / FE / EM**

**disetujui untuk Ujian Lisan oleh**

**Pembimbing Utama**

**Rizky Dermawan SE, MM**

**Tanggal.....**

**Mengetahui**  
**Wakil Dekan I**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
**NIP. 030 194 437**

# **ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *OPERATING LEVERAGE*, DAN *ASSET GROWTH* TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Sonny Arif Firmada Sarjono**

## **ABSTRAKSI**

Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan namun bagi investor, pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada surat berharga untuk mendapatkan keuntungan berupa deviden dan *capital gain*, akan tetapi dalam dunia bisnis hampir semua investasi mengandung resiko. Dalam kaitannya dengan penanaman modal pada surat berharga, investor dihadapkan pada resiko sehubungan dengan tingkat bunga yang diharapkan. Untuk melakukan investasi harus diperhatikan dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan, yaitu hasil (*return*) dan resiko (*risk*). Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Umumnya semakin tinggi hasil, semakin besar resiko yang diperoleh dan semakin kecil hasil, semakin kecil pula resiko yang diperoleh. Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun tergolong beresiko tinggi adalah investasi dalam saham. Atas dasar fenomena tersebut maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti mengenai analisis pengaruh *financial leverage*, *operating leverage* dan *asset growth* terhadap beta saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang go public di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu bahwa pengambilan sampel dilakukan atas dasar tujuan tertentu, maka jumlah sampel perusahaan LQ-45 yang memenuhi kriteria sebanyak 16 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2005-2008 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian melalui analisis uji regresi linear berganda diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Financial Leverage* tidak signifikan (negative), *Operating Leverage* tidak signifikan (positif), sedangkan *Asset Growth* tidak signifikan (negative) terhadap Beta Saham.

*Keywords: Financial Leverage, Operating Leverage, Asset Growth dan Beta Saham*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :  
**“ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *OPERATING LEVERAGE*, DAN *ASSET GROWTH* TERHADAP BETA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

4. Bapak Rizky Dermawan SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi peneliti, yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Staff Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Untuk kedua orang tua, adik dan seluruh kerabat, terima kasih atas segala doa yang dipanjatkan siang dan malam kepada Tuhan Yang Maha Esa, terima kasih atas dukungan materiil, pengertian, dan kasih sayang yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang tersusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran tetap peneliti butuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori .....	10
2.2.1. Pasar Modal .....	10
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal .....	10
2.2.1.2. Jenis-jenis Pasar Modal .....	11
2.2.1.3. Instrumen Pasar Modal .....	12
2.2.1.4. Faktor-faktor Pengaruh Perkembangan Pasar Modal .....	15
2.2.1.5. Fungsi dan Peranan Pasar Modal.....	15
2.2.2. Investasi .....	17
2.2.2.1 Pengertian Investasi .....	17
2.2.2.2 Investasi Saham .....	18
2.2.2.3 Jenis-jenis Investasi .....	18
2.2.2.4 Tujuan Investasi .....	18

2.2.2.6 Resiko Investasi .....	19
2.2.2.5 Manfaat Investasi .....	20
2.2.3. Return dan Beta .....	22
2.2.3.1. Pengertian Return.....	22
2.2.3.2. Pengertian Beta.....	24
2.2.3.3. Model Indeks Tunggal.....	26
2.2.3.4. Capital Asset Pricing Model.....	27
2.2.4. Faktor yang mempengaruhi Beta.....	29
2.2.4.1. Financial Leverage .....	30
2.2.4.2. Operating .....	31
2.2.4.3. Asset Growth .....	32
2.2.5. Hubungan Financial Leverage Terhadap Beta Saham	33
2.2.6. Hubungan Operating Leverage Terhadap Beta Saham	34
2.2.7. Hubungan Asset Growth Leverage Terhadap Beta Saham .....	35
2.3. Kerangka Pemikiran .....	37
2.4. Hipotesis .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	39
3.2. Populasi dan Sampel .....	41
3.2.1. Populasi .....	41
3.2.2. Sampel .....	41
3.3. Sumber dan Tahnik Pengumpulan Data .....	43
3.3.1. Jenis Sumber Data .....	43
3.3.2. Metode Pengumpulan Data .....	43
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	44
3.4.1. Teknik Analisis Data .....	43
3.4.2. Pengujian Hipotesis .....	47



## **BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Perusahaan .....	52
4.1.1. PT. Astra Agro Lestari Tbk .....	52
4.1.2. PT. Aneka Tambang Tbk.....	52
4.1.3. PT. Astra Otoparts Tbk.....	53
4.1.4. Bank Central Asia Tbk .....	54
4.1.5. Gajah Tunggal Tbk .....	54
4.1.6. PT. HM Smpoerna Tbk .....	55
4.1.7. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	56
4.1.8. PT. Indocement tunggal Perkasa Tbk.....	57
4.1.9. PT Indonesian Satellite Corporation Tbk .....	57
4.1.10. PT. Kalbe Farma Tbk .....	58
4.1.11. PT. Matahari Putra Prima Tbk.....	58
4.1.12. PT. Bank Pan Indonesia Tbk .....	59
4.1.13. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.....	59
4.1.14. PT.Semen Gresik Tbk.....	60
4.1.15. PT. Tempo Scan Pacifik Tbk.....	60
4.1.16. PT. United Tractors Tbk .....	61
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	62
4.2.1. Deskripsi mengenai Financial Leverage.....	62
4.2.2. Deskripsi mengenai Operating Leverage .....	64
4.2.3. Deskripsi mengenai Asset Growth .....	66
4.2.4. Hasil Pengujian Normalitas .....	68
4.2.5. Hasil Pngujian Asumsi Klasik.....	69
4.2.5.1. Multikolinearitas .....	69
4.2.5.2. Heterokedastisitas .....	70
4.2.5.3. Autokorelasi .....	71
4.2.6. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	73
4.2.7. Hasil Pengujian Hipotesis.....	74
4.3. Pembahasan .....	75
4.4. Keterbatasan Penelitian .....	79

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	80
5.2. Saran .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Beta Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005-2008.....	6
Tabel 4.1. Data <i>Financial Leverage</i> Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 .....	62
Tabel 4.2. Data <i>Operating Leverage</i> Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 .....	65
Tabel 4.3. Data <i>Asset Growth</i> Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 .....	67
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Normalitas.....	69
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	70
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	72
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Penggambaran Beta.....	27
Gambar 2.1. <i>Security Market Line</i> .....	28
Gambar 2.3. Kerangka Pikir .....	37
Gambar 3.1. Kurva Durbin-Watson .....	46
Gambar 3.2 Kurva Uji t .....	49
Gambar 3.3 Kurva Uji F .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, pasar modal merupakan kesempatan dan tantangan menarik bagi para investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan-perusahaan. Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi badan usaha untuk memperoleh pembiayaan atau dana dengan cara penjualan saham, selain itu pasar modal merupakan salah satu kekuatan bagi perusahaan untuk memobilisasi dana masyarakat. Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Bagi pemodal (investor), pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada surat berharga, akan tetapi dalam dunia bisnis hampir semua investasi mengandung resiko. Dalam kaitannya dengan penanaman modal pada surat berharga, investor dihadapkan pada resiko sehubungan dengan tingkat bunga yang diharapkan. Dua kemungkinan yang dihadapi investor perolehan keuntungan yang besar dengan resiko tertentu atau keuntungan tertentu dengan resiko yang kecil (Husnan, 2004:169).

Untuk melakukan investasi harus diperhatikan dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan, yaitu hasil (*return*) dan resiko (*risk*). Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Umumnya semakin tinggi hasil, semakin

besar resiko yang diperoleh dan semakin kecil hasil, semakin kecil pula resiko yang diperoleh. Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun tergolong beresiko tinggi adalah investasi dalam saham. Untuk meminimalkan resiko dalam membeli dan menjual saham, investor dapat juga menghubungi dan meminta nasehat dari analisis sekuritas.

Perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen keuangan sangat membantu para investor dalam melakukan investasi dalam surat berharga khususnya saham. Bagi investor, resiko merupakan salah satu komponen utama dalam investasi selain return. Oleh karena itu, dalam pembuatan keputusan investasi, investor akan selalu mencari portofolio optimum yang menawarkan *expected return* maksimum pada tingkat resiko tertentu atau portofolio yang menawarkan *expected return* tertentu dengan resiko yang minimum. Kondisi pasar saham maupun kondisi perekonomian selalu berubah-ubah, membuat ketidakpastian bagi investor untuk mendapatkan keuntungan (*return*). Unsur ketidakpastian akan selalu melekat dalam dunia investasi. Para investor akan selalu mendapatkan *return* yang berbeda dengan yang diharapkan. Resiko timbul sebagai akibat adanya unsur ketidakpastian. Resiko akan semakin tinggi apabila terjadi penyimpangan yang semakin besar terhadap *return* yang diharapkan. Dengan kata lain apabila dari suatu kesempatan investasi diperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka resiko yang ditanggungnya akan tinggi pula. Resiko dalam investasi saham dapat digolongkan menjadi dua komponen :

1. Resiko sistematis, yaitu resiko yang tidak bisa hilang dengan cara diversifikasi.
2. Resiko tidak sistematis, yaitu resiko yang dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi.

Penjumlahan resiko tersebut disebut resiko total. Resiko sistematis ini dapat disebut juga resiko pasar (*market risk*). Disebut resiko pasar karena fluktuasi yang terjadi disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi semua saham yang beroperasi. Faktor-faktor tersebut misalnya, kondisi perekonomian, kebijaksanaan pajak dan lain sebagainya. Faktor-faktor ini menyebabkan semua saham untuk bergerak bersama dan selamanya selalu ada dalam setiap saham (Husnan, 2004:162).

Untuk mengetahui sumbangan suatu saham terhadap resiko suatu portofolio yang didiversifikasi dengan baik, tidak bisa dengan melihat seberapa resiko saham tersebut apabila dimiliki secara terpisah, tetapi harus dengan mengukur resiko pasarnya dan ini akan mendorong untuk mengukur kepekaan saham tersebut terhadap perubahan-perubahan pasar disebut sebagai beta investasi tersebut. Beta merupakan ukuran resiko yang berasal dari hubungan antara tingkat keuntungan suatu saham dengan pasar (Husnan, 2004:112). Beta merupakan koefisien regresi antara dua variabel, yaitu kelebihan tingkat portofolio pasar (*excess return of market portfolio*) dan kelebihan keuntungan suatu saham (*excess return of stock*). Beta sebagai suatu ukuran resiko dapat digunakan sebagai suatu estimator berapa *return* yang akan diperoleh investor.

Penggunaan beta bukan hanya bisa memperkecil jumlah variabel yang bisa ditaksir dan penggunaan data histories lebih bisa diandalkan, tetapi penggunaan beta juga memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor–faktor fundamental yang mungkin mempengaruhi beta tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Beaver, Kettler dan Scholes (1970) menggunakan beta sebagai pengukur resiko dikaitkan dengan beberapa rasio akuntansi, yaitu : *devidend payout*, *growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta*.

Penelitian ini menggunakan beta sebagai pengukur resiko dengan tiga variabel yang diharapkan akan mempengaruhi beta, yaitu : *financial leverage*, *operating leverage* dan *asset growth*.

*Financial leverage* dipilih sebagai penentu dari resiko saham karena perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaannya memungkinkan penggunaan hutang sebagai modalnya. Proporsi penggunaan hutang yang besar akan memberikan resiko yang besar bagi pemilik modal.

*Operating leverage* menunjukkan proporsi biaya perusahaan yang merupakan biaya tetap. Dipilih sebagai faktor yang menentukan tingkat resiko, karena adanya biaya tetap, yaitu biaya yang tidak ikut berubah apabila perusahaan merubah tingkat aktivitasnya. Semakin besar *operating leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan berakibat semakin peka laba terhadap pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin



berakibat semakin peka laba terhadap penjualan. Oleh karena itu perusahaan dihadapkan pada resiko yang semakin besar.

*Asset growth* menunjukkan pertumbuhan per tahun pemakaian aktiva. *Asset growth* yang tinggi akan berimplikasi pada tingkat resiko yang tinggi pula. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pemakaian aktiva yang tinggi akan memberikan tanggungan terhadap pengembalian investasi yang tinggi dan merupakan resiko yang tinggi apabila tidak dapat menutup pengembalian investasi tersebut.

Dari pengertian diatas, karena pemodal bersikap tidak menyukai resiko (*risk averse*) maka mereka baru bersedia mengambil suatu kesempatan investasi yang lebih beresiko kalau mereka mengharapkan akan memperoleh tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Disini resiko sistematislah yang lebih relevan diperhatikan dalam kepemilikan saham jika dikaitkan dengan tingkat keuntungan yang diterima.

Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta yang mengalami kesulitan dalam membiayai kewajiban finansialnya masih banyak mengandalkan struktur permodalan perusahaan tersebut. Seperti halnya perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta yang banyak memanfaatkan hutang-hutang sehingga resiko finansial perusahaan menjadi tinggi.

Selain itu dari nilai beta saham sendiri juga mengalami nilai yang cukup fluktuatif. Berikut ada data tentang beta saham

**Tabel 1.1 Data Beta Saham Perusahaan LQ-45 di BEI**

<b>Perusahaan</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
PT. United Tractors tbk	7082.87	-4085.7	-20781	-1404.3
PT. Semen gresik tbk	-9755.6	-8786.6	-14442	-195.1
PT. Matahari putra prima	-53497	-1605.2	-32060	-2419.9
PT. Indofood sukses makmur	16623.3	-8769	-31898	-9206.7
PT. Bank central asia	350.415	-12138	-25274	-475.8
PT. Astra otoparts tbk	-2377.2	5052.82	-17091	-65.42
PT. Aneka tambang persero tbk	-84052	1268.63	2805.33	1989.14
PT. Astra international	14906.7	-9821.2	6355.6	-2713.6
PT. Perusahaan gas Negara	6532.07	-3666.2	872.115	-1452.7
PT. Energi mega persada	-18657	-17242	-8884.9	15398.2
PT. Indosat	-5158.2	2755.1	-36766	-2250.8
PT. Tempo scan pacific	13267.4	-11000	-36318	-37671
PT. Ramayana lestari sentosa	-6252.3	-54.484	-2183.2	-4208.5
PT. Bank negara Indonesia	135.861	-355.71	-45372	-619.51
PT. Gajah tunggal	-78.265	1356.61	177.2	-881.2
PT. Kalbe farma	519.037	-117.12	-16737	405.107

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis)

Penelitian ini juga untuk mengkaji konsistensi pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi beta dan atas dasar permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini diangkat judul “**Analisis Pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage* Dan *Assets Growth* Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap beta saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *operating leverage* berpengaruh pada beta saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *asset growth* berpengaruh pada beta saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *financial leverage*, *operating leverage*, *asset growth* berpengaruh secara simultan pada beta saham perusahaan LQ45 ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap beta saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Apakah *operating leverage* berpengaruh pada beta saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Apakah *asset growth* berpengaruh pada beta saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui *financial leverage*, *operating leverage*, *asset growth* pengaruh pada beta saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, ide-ide terutama dalam bidang manajemen keuangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan dapat memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi rekan-rekan yang ingin mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan di masa yang akan datang.